

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di wilayah garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis dengan curah hujan dan kesuburan tanah relatif baik. Kondisi alam tersebut mendukung perkembangan sektor pertanian. Dengan kondisi tersebut, Indonesia dikategorikan sebagai negara agraris, karena sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Di antara komoditas pertanian, tanaman pangan menjadi salah satu yang banyak dibudidayakan oleh petani, terutama tanaman padi. Padi memiliki peranan yang memiliki peranan penting karena beras menjadi makanan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya, kebutuhan masyarakat terhadap pangan, khususnya beras terus mengalami peningkatan. Kondisi ini menuntut upaya peningkatan produksi padi secara berkelanjutan agar ketersediaan pangan nasional dapat dipertahankan sehingga kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi (Wahyu jaya kusuma et,all2022). Negara agraris seperti Indonesia yang memiliki sumber daya alam melimpah. Tantangan dalam menjaga ketahanan pangan telah muncul sejak terjadinya krisis pangan global pada tahun 1970. Makanan pokok Sebagian Masyarakat Indonesia beras mengingat hal itu, ketersediaan padi perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Besarnya potensi sumber daya alam menjadikan sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam mendukung pendapatan nasional. Selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan pangan masyarakat, sektor ini juga menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong kemajuan negara. Peran penting dalam Pembangunan Indonesia termasuk sektor pertanian . Badan Pusat Statistik mencatat bahwa dalam lima tahun terakhir sektor pertanian tetap menyerap tenaga kerja di wilayah perdesaan (Putri salsabila et al., 2025). Sektor pertanian menjadi sumber penghidupan bagi banyak masyarakat Indonesia, mengingat sebagian besar wilayah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan mayoritas penduduk

bekerja sebagai petani dengan tanah sebagai media utama budidaya. Namun, kondisi tersebut dihadapkan pada penyusutan luas lahan akibat pesatnya pembangunan. Oleh karena itu, Penggunaan metode pertanian organik merupakan salah satu upaya alternatif dalam menjaga dan mempertahankan tingkat kesuburan lahan pertanian. sekaligus meningkatkan produktivitas, sehingga pendapatan petani dapat dipertahankan secara berkelanjutan.(Riska Amalia et, all 2021).

Antasena merupakan kelompok Tani di desa Rahayu binaan Pertamina Salah satu unit usaha yang menjalankan kegiatan di sektor budidaya padi organik berlokasi di Desa Rahayu. Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Usaha ini berdiri sejak Agustus 2023 dan terus berkembang sampai sekarang. Antasena rata-rata menghasilkan padi Organik 6 Ton selama 4 bulan panen. Desa Rahayu Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ini memiliki kualitas tanah yang sangat mendukung dalam budidaya padi dengan sistem padi organik .

Selain tantangan dalam mencapai efisiensi teknis, keterbatasan akses petani terhadap sumber daya dan teknologi pertanian organik juga menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan produktivitas. Petani sering kali menghadapi kesulitan dalam memperoleh informasi agronomi yang mutakhir, seperti teknik budidaya, manajemen nutrisi organik, serta praktik pengelolaan air yang efisien, sehingga kemampuan mereka dalam mengoptimalkan produksi padi organik belum maksimal. Akses terhadap teknologi pertanian yang tepat, termasuk sarana irigasi yang efektif dan sumber daya pendukung lainnya, sangat berperan dalam menentukan hasil produksi dan pemanfaatan input secara efisien. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap informasi teknis dan teknologi pertanian perlu menjadi fokus dalam program peningkatan kapasitas petani agar produktivitas padi organik dapat meningkat secara berkelanjutan tanpa mengabaikan prinsip ramah lingkungan dalam pertanian organik.(Johnson et all, 2022)

Dalam kegiatan usaha pertanian terdapat berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha, antara lain Risiko produksi, risiko harga,

risiko teknologi, serta risiko yang muncul akibat tindakan dari pihak lain, serta risiko kecelakaan kerja. Dibandingkan dengan sektor nonpertanian, risiko produksi pada sektor pertanian cenderung lebih tinggi. Sebab sangat dipengaruhi oleh faktor alam, seperti kondisi cuaca dan serangan hama dan penyakit, perubahan suhu, kekeringan, banjir, serta berbagai bencana alam lainnya.

Pangan organik menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam menerapkan pola konsumsi sehat karena diproduksi tanpa memanfaatkan bahan-bahan kimia sehingga lebih aman apabila dikonsumsi. Padi adalah sumber utama pangan di Indonesia, sebab mayoritas Penduduknya menjadikan beras sebagai bahan pangan pokok yang dikonsumsi sehari-hari. Sedangkan, bahan pangan lainnya seperti jagung dan umbi-umbian kurang sering dikonsumsi. Permintaan beras yang tinggi di Indonesia mendorong perlunya peningkatan produksi dan penanaman padi secara terus - menerus, untuk meningkatkan hasil panen padi, petani dapat menerapkan berbagai metode, seperti menggunakan teknik budidaya yang lebih efektif, melindungi tanaman yang diserang hama dan penyakit, memilih varietas padi yang lebih unggul, serta memberikan pupuk baik yang padat maupun cair agar pertumbuhan tanaman dapat optimal. (Kusumawati, 2020).

Ketahanan pangan menjadi hal yang krusial dalam suatu pembangunan suatu negara karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Suatu negara dapat dinyatakan memiliki tingkat ketahanan pangan yang baik bila seluruh penduduknya mampu memperoleh pangan yang cukup, aman, dan bergizi. Sektor pertanian memegang peranan yang penting karena menjadi sumber utama penyedia bahan pangan. Bagi sektor pertanian tidak hanya berfungsi sebagai penghasil pangan, tetapi sebagai sumber mata pencaharian sebagian penduduk. Dalam hal ini sektor pertanian, kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi, membantu Meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan yang diperoleh petani. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan diperlukan agar ketahanan pangan dapat terjaga dan pembangunan nasional berjalan dengan .(Silpiyana et al., 2025)

Faktor sosial merupakan salah satu aspek yang memengaruhi produktivitas di sektor pertanian, di antaranya tingkat pendidikan serta pengalaman dalam bertani. Rendahnya tingkat pendidikan petani dapat berdampak pada rendahnya produktivitas, sedangkan pengalaman bertani yang lebih lama umumnya berkaitan dengan meningkatnya keterampilan dalam mengelola usaha tani. Karakteristik petani meliputi pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman yang dimiliki. Selain itu, penerapan teknologi inovatif dapat ditingkatkan melalui lembaga atau kelompok tani yang dibentuk berdasarkan kesamaan tujuan dan modal sosial. Permasalahan pendapatan petani juga menjadi perhatian penting karena sebagian besar masyarakat pedesaan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Pendapatan tersebut diperoleh dari hasil produksi yang diusahakan oleh para petani. Upaya untuk meningkatkan pendapatan petani padi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya luas lahan, biaya produksi, jumlah hasil panen, serta harga jual. Faktor-faktor tersebut mampu mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksinya sehingga memperoleh hasil penjualan yang lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan hidupnya. (Hasanah et al., 2018)

Berdasarkan hal tersebut pemerintah Indonesia mendukung penerapan pertanian organik sebagai upaya ketahanan pangan dan pembangunan pertanian, Di antara berbagai komoditas pertanian, padi menempati posisi strategis Sebab beras menjadi bahan pangan pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia. Ketergantungan masyarakat terhadap beras dapat memproduksi padi sebagai prioritas utama pembangunan pertanian nasional (Wahyuni et al., 2021). Padi merupakan komoditas peranan yang penting dalam penyediaan kebutuhan pangan bagi masyarakat Indonesia, karena harga jual beras organik relatif lebih tinggi dibandingkan beras non – organik, hal ini dapat memberikan peluang peningkatan pendapatan petani apabila sistem produksi dikelola secara efisien (Widodo et.,al 2021).

Permasalahan tersebut mendorong munculnya konsep pertanian sebagai alternatif sistem produksi. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah pertanian organik, pertanian organik mampu menjaga kesuburan tanah, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan penghasilan sistem pangan, mayoritas Masyarakat Indonesia mengonsumsi pangan organik yang seiring meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan dan keamanan pangan (Pertanian, 2021b).

Untuk mengetahui permasalahan di Desa Rahayu Analisis dalam sektor pertanian sangat penting untuk mengukur seberapa besar penghasilan yang telah diperoleh. Dari hasil analisis ini, peneliti dapat mengevaluasi usaha yang dilakukan tepat untuk diteruskan, sehingga dijadikan acuan dalam menentukan langkah untuk pengembangan usaha ke depan. Sedangkan analisis semacam ini bermanfaat untuk mengidentifikasi usaha tersebut benar - benar memberikan keuntungan bagi pihak yang terlibat. Oleh karenanya penting untuk menghitung biaya dan pendapatan yang dihasilkan serta dikeluarkan oleh Kelompok Tani Antasena dalam menjalankan pertanian padi organik, agar dapat mengetahui apakah kegiatan tersebut menguntungkan dan layak untuk diteruskan. Selain faktor pendapatan, kesuksesan produksi padi organik sangat dipengaruhi oleh penggunaan elemen produksi.

Terdapat populasi pada penelitian kalini berjumlah 425 orang petani yang berada di lokasi penelitian tersebut. Akan tetapi, dari total populasi tersebut, hanya 14 orang yang tercatat sebagai anggota kelompok tani aktif dan memenuhi kriteria untuk dijadikan responden. Dengan demikian, penelitian ini memusatkan analisis pada 14 anggota kelompok tani tersebut sebagai subjek penelitian Yang dinilai relevan serta sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

Elemen tersebut seperti lahan luas, total tenaga kerja, modal, jenis benih, dan alat produksi lainnya memiliki peranan penting dalam menentukan hasil. Dengan menganalisis elemen tersebut, peneliti dapat mengetahui mana yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan dan efisiensi produksi padi organik di Kelompok Tani Antasena. Berdasarkan Hasil dari analisis diharapkan dapat

membantu para petani dalam meningkatkan hasil panen, meningkatkan efektivitas kerja, serta mendorong pengembangan pertanian padi organik agar dapat memberikan manfaat lebih bagi pendapatan petani dan masyarakat di Desa Rahayu.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan faktor produksi pada usaha tani padi sudah efisien secara teknis
2. Berapa besar biaya penerimaan , Keuntungan usaha tani padi organik
3. Apakah usaha tani pada kelompok tani padi Organik layak secara ekonomi untuk dikembangkan

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efisiensi teknis Pemanfaatan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk organik, pestisida organik, dan tenaga kerja. dan modal, pada usaha tani padi organik di Kelompok Tani Antasena. untuk mengetahui apakah alokasi input tersebut telah mencapai hasil produksi yang optimal sesuai dengan batas fungsi produksi.
2. Menganalisis besarnya Total biaya produksi (biaya tetap dan biaya variabel), nilai penerimaan bruto, serta keuntungan bersih yang diperoleh oleh petani dari kegiatan usaha tani padi organik di Kelompok Tani Antasena guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja finansial usaha tersebut.
3. untuk menganalisis tingkat kelayakan ekonomi padi organik pada Kelompok Tani Antasena dengan menggunakan pendekatan rasio Biaya terhadap penerimaan (R/C Ratio) serta analisis titik impas (Break Even Point), guna menilai keberlanjutan dan prospek pengembangan usaha di masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik dalam hal teori maupun penerapan di dunia nyata. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam teori studi ini memberikan pemahaman bagi kemajuan ilmu ekonomi pertanian, terutama yang berkaitan dengan efisiensi teknis dan analisis keuntungan di bidang pertanian padi organik. Diharapkan hasil dari studi ini menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti efisiensi produksi dalam sistem pertanian yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat kepada Kelompok Tani Antasena untuk menilai penggunaan faktor produksi, sehingga petani dapat memahami apakah kegiatan pertanian yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan.

1.5. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelompok tani Antasena yang berlokasi di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pertanian padi Organik
2. Analisis keuntungan usaha tani dalam penelitian ini dibatasi pada perhitungan biaya total produksi, penerimaan total, dan keuntungan pada usahatani padi organik pada satu musim tanam tersebut.